

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Tahapan pengembangan instrumen tes HOTS berbasis pendekatan etnomatematika kelas IX SMP N 1 Pakantan dilakukan dengan 5 tahapan, yaitu : a) tahapan *analysis*, pada tahap ini dilakukan dengan menganalisis dan mencari informasi terkait permasalahan dan kebutuhan instrumen tes HOTS dengan menganalisis instrumen tes yang digunakan guru saat pembelajaran dan analisis kebutuhan siswa, b) tahapan *design* dilakukan dengan membuat rancangan awal instrumen tes HOTS berbasis pendekatan etnomatematika dan menyusun instrumen penelitian, c) tahapan *development* dilakukan dengan mengembangkan rancangan awal instrumen tes menjadi produk instrumen tes HOTS berbasis pendekatan etnomatematika sesuai dengan saran dan revisi dari tim ahli. Selanjutnya, melakukan validasi terhadap instrumen tes HOTS tersebut, d) *Implementation*, melakukan kegiatan uji coba produk instrumen tes HOTS secara terbatas terhadap subyek penelitian, serta melakukan penilaian terhadap kepraktisan dan keefektifan instrumen tes HOTS yang dikembangkan, e) *evaluation*, kegiatan yang dilakukan adalah mengevaluasi hasil uji coba produk instrumen tes HOTS dan memeriksa dan menganalisis hasil data dari instrumen penelitian untuk dapat ditarik kesimpulan apakah terdapat kesalahan dalam penelitian dan selanjutnya jika terdapat kesalahan maka harus direvisi kembali sesuai saran perbaikan dari tim ahli.
2. Produk instrumen tes HOTS berbasis pendekatan etnomatematika dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran matematika di sekolah karena sudah berada pada kategori **sangat valid dengan** persentase kevalidan sebesar 88,07%.
3. Produk instrumen tes HOTS berbasis pendekatan etnomatematika memiliki tingkat kepraktisan dengan persentase 72,3% yang berada pada kategori

praktis dan untuk tingkat keefektifan instrumen tes HOTS berbasis pendekatan etnomatematika berada pada kategori **efektif** dengan persentase sebesar 76%.

1.2 Saran

1. Penelitian dan pengembangan berupa instrumen tes HOTS berbasis pendekatan etnomatematika, dapat menggunakan model pengembangan lainnya seperti 4D, Richey and Klein, Borg and Gall dan lain sebagainya yang dapat dijadikan alternatif bagi pengembangan instrumen tes untuk berbagai disiplin ilmu lainnya.
2. Penelitian dan pengembangan instrumen tes HOTS berbasis pendekatan etnomatematika, dapat berbasis kebudayaan lainnya agar budaya asli daerah di Indonesia dapat diperkenalkan ke ranah yang lebih besar.

